

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan buku ajar ini. Buku ini diharapkan dapat digunakan bagi pelaku usaha kecil dan menengah, mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin memahami manajemen bisnis. Buku ini memuat tentang fondasi mental yang harus dimiliki wirausaha, konsep dan perencanaan bisnis, mengembangan kreativitas dan inovasi, teknologi informasi, *corporate governance*, program pemasaran, membangun jejaringdan strategi bersaing. Pada buku ini masih banyak kekurangannya, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini. Semoga Allah memberikan petunjuk dan kemudahan penyempurnaan buku ini. Amin

 Semarang, September 2017

 Penulis

DAFTAR ISI

 Halaman

BAB I. PONDASI MENTAL WIRAUSAHA ………………………...1

 1.1. Hakekat dan Kewirausahaan 1

 1.2. Karakteristik Kewirausahaan.................................................3

1.3. Mengembangkan Kompetensi ..............................................5

1.4. Berfikir Tentang Perubahan ..................................................7

1.5. Berorientasi Pada Tindakan ..................................................9

1.6. Berani Mengambil Resiko .............................................. ....11

BAB II. KREATIVITAS DAN INOVASI.......................................... ...15

 2.1. Pentingnya berfikir kreatif dan inovatif ............................15

2.2. Dasar-dasar Berfikir Kreatif...............................................16

2.3. Filosifi Inovasi.....................................................................19

2.4. Ide kreatif dan Proses Inovasi.............................................19

2.5. Kreativitas sebagai Kunci Sukses Bisnis.............................23

2.6. Berfikir Kreatif dan Inovatif...............................................24

2.7. Mengubah Hobi Menjadi Ide Usaha...................................26

2.8. *Knowledge* dan Inovasi.......................................................30

BAB III. INSPIRASI DAN PELUANG BISNIS................................. ...33

 3.1. Sumber Inspirasi Bisnis........................................................33

 3.2. Inspirasi Bernilai Jual...........................................................34

 3.3. Analisis Peluang Bisnis........................................................38

 3.4. Menemukan Karakter Bisnis Dalam Diri.............................41

BAB IV. MANAJEMEN RESIKO............................................................43

 4.1. Resiko dan Ketidakpastian..................................................43

 4.2. Prinsip-prinsip Mengelola Resiko dan Masalah..................43

 4.3. Klasifikasi Resiko................................................................44

 4.4. Jenis-jenis Resiko Dalam Usaha..........................................46

 4.5. Merumuskan Solusi masalah...............................................47

 4.6. Teknik Pemecahan Masalah..................................................48

 4.7. Alternatif Pemacahan Masalah.............................................49

BAB V. KONSEP DAN PERENCANAAN BISNIS..............................52

 5.1. Menyusun Konsep Bisnis………………….. …………....52

 5.2. Merencanakan Pemasaran………………………………...53

 5.3. Merencanakan Produksi…………………………………..58

 5.4. Merencanakan Pembelian ………………………………..59

BAB VI . TEKNOLOGI INFORMASI 63

 6.1. Teknologi Informasi Dalam Bisnis 63

 6.2. Sistem Informasi Manajemen 64

 6.3. Situs Website Strategik 67

BAB VII. CORPORATE GOVERNANCE 79

 7.1. Teori Teori *Corporate Governance*.......................................79

 7.2. Prinsip *Corporate Governance*......... 79

 7.3. Teori Agenci.........................................................................80

 7.4. Teori Persinyalan *(Signalling Theory)* 83

 7.5. *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahan. 88

BAB VIII. MEMBANGUN JEJARING BISNIS...........................................91

 8.1. Kolaborasi Jejaring...............................................................91

 8.2. Kerjasama, Kolaborasi dan Kolegialitas…………………..93

 8.3. Membangun Kepercayaan…………………………………95

 8.4. Memahami Kepribadian Orang Lain……………………..98

 8.5. Membuat Jalan Pikiran Kita Diikuti Orang Lain……..…100

 8.6. Memberi Layanan Terbaik Bagi Pelanggan……………..102

 8.7. Mengelola Emosi…………………………………………103

BAB IX. MENGEMBANGKAN PROGRAM PEMASARAN……..…106

 9.1. Analisis Peluang Pasar …………………………………..106

 9.2. Perencanaan Strategi Pemasaran ………………….…….109

 9.3. Implementasi Strategi Pemasaran …………….………....113

 9.4. Pengendalian Program Pemasaran………………….……117

BAB X. STRATEGI BERSAING...........................................................119

 10.1. Inovasi Berorientasi Pasar ……………………….……..119

 10.2. Inovasi dan Keunggulan Bersaing....................................121

 10.3. Membangun Kemitraan Usaha ........................................123

 10.4. Model *Competitive Adventage* .........................................125

 10.5. *Competitive Adventage* Strategik ……………………….127

 10.6. Membangun Keunggulan Bersaing...................................128

 10.7. PeranTeknologi Bagi Keunggulan Bersaing.....................130

**BAB I**

**PONDASI MENTAL WIRAUSAHA**

**1.1. Hakekat Kewirausahaan**

Secara terminologi pemahaman kewirausahaan akan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha dan mampu mengembankan secara tangguh. Menurut Draker (1994), kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Secara epistimologi , kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai usaha atau proses mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan berbeda (*inovative*). Menurut Zimmerer (1996), kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan usaha untuk memanfaatkan pelaung yang ada. Kewirausahaaan merupakan kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untu membentuk dan memelihara usaha baru (Suryana, 2003).

Pemahaman kewirausahaan dalam kontek manajemen adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya, misalnnya keuangan, bahan mentah, tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha (Marzuki Usman, 1997). Dalam kontek bisnis, wirausaha adalah pengusaha, tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausaha. Wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi dibidang usaha (Sri Edi Swasono, 1978). Dari berbagai pandangan para ahli dapat disimpulkan kewirausahaan adalah suatu kemampuan brfikikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Pemahaman kewirausahaan *(entrepreneur)* yang berkembang kebanyakan berasal dari konsep Schumpeter (1934). Kewirausahaan merupakan pengusaha yang melakukan kombinasi-kombinasi baru dalam bidang teknik dan komersial kedalam bentuk praktek. Pengusaha bukan pencipta atau penemu kombinasi baru, tetapi merupakan pelaksana kombinasi-kombinasi kreatif. Kewirausahaan muncul bila seseorang berani mengembangkan usaha dan ide barunya, sehingga kewirausahaaan meliputu semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dangan adanya peluang dan penciptaan organisasi usaha.

Menurut Meredith (1996) berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangn dan sumber daya. Oleh karena itu berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang bersifat fleksibel dan memiliki imajinasi, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan dan tindalkan untuk mencapai tujuan. Menurut Zimmerer (1996), esensi dari kewirausahaan menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses kombinasi atau sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Menurut Zimmerer (1996), nilai tambah dapat diciptakan melalui berbagai cara, antara lain : pengembangan teknologi baru, penemuan pengetahuan baru, perbaikan produk dan jasa baru dari yang sudah ada, serta menemukan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dengan sumer daya yang lebih terbatas.

Dari beberapa konsep kewirausahaan, dapat dikemukakan hakekat kewirausahaan (Suryana, 2003):

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk memciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4. Kewirausahaan adalan suatu nilai yang diperlukan untuk memulai usaha dan perkembangan usaha.
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang beru dan berbeda dan bermanfaat memberikan nilai tambah.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan

**1.2. Karakteristik Kewirausahaan**

Karakteristik kewirausahaan telah banyak dikemukakan oleh para ahli, dengan konsep yang berbeda-beda. Menurut Meredith (2006) ciri dan watak kewirausahan adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N0 | CIRI-CIRI | WATAK |
| 1 | Percaya diri | Keyakinan, individualitas, optimis, tidak tergantung pada pihak lain |
| 2 | Berorientasi pada tugas dan hasil | Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, kerjakeras, memiliki dorongan kuat, energik dan inisiatif |
| 3 | Pengambil resiko dan suka tantangan | Kemampuan mengambil resiko yang wajar |
| 4 | Kepemimpinan | Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai kritik dan saran |
| 5 | Keorisinailan | Inovatif, kreatif dan flesibel |
| 6 | Berorientasi ke masa depan | Berpandangan kedepan, perspektif |